

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diartikan adalah sebagai berikut:

1. Ukhuwah islamiyah Jamaah Masjid Taqwa Kota Parepare cukup baik, namun kadang terjadi kesalahpahaman atau perselisihan satu sama lain, namun hal tersebut bisa diatasi dengan menfilter solusi yang tepat untuk menyelesaikannya. Adapun faktor pendukung dalam mempertahankan solidaritas yaitu saling memahami, saling tolong menolong, saling menghormati, saling percaya, dan saling bertanggung jawab. Masyarakat yang membangun solidaritas sehingga menumbuhkan rasa kasih sayang satu sama lain merupakan bentuk solidaritas mekanik. Sedangkan, keadaan pengurus Masjid yang dipersatukan berdasarkan kesadaran kolektif dan satu tanggung jawab dalam kegiatan lailatul qadar merupakan bentuk solidaritas organik.
2. Manajemen yang baik dalam melaksanakan kegiatan Lailatul Qadar di bulan ramadhan sangat memberikan manfaat dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah yakni masyarakat yang berselisih satu sama lain dapat saling memaafkan dan jamaah yang tidak kenal karena berbeda daerah akan saling mengenal. Hal itu dapat tercapai karena perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan yang baik sehingga tujuan masjid sebagai wadah pembinaan umat dapat tercapai secara efektif dengan adanya manajemen yang baik dalam kegiatan tersebut. Teori idarah terbagi dua yaitu *idarah binail maadiy* yang mengelola segala kegiatan lailatul qadar mulai dari fisik masjid sampai pada fasilitas yang akan digunakan. *Idarah binail ruhiy* yang meliputi pelaksanaan kegiatan lailatul qadar berdasarkan fungsinya sebagai pembinaan umat. Para pengurus kegiatan lailatul qadar dan para jamaah di Masjid Taqwa Kota Parepare disatukan dan berkumpul di masjid karena adanya kesadaran kolektif dalam mencapai tujuan yang sama. Mencapai hikmah dibalik malam lailatul

qadar sangat besar utamanya mempererat silaturahmi pengurus dan jamaah masjid taqwa kota parepare.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Kegiatan Lailatul Qadar dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Masjid Taqwa Kota Parepare, maka penulis dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Ukhuwah Islamiyah yang terjalin dalam lingkup kemasyarakatan harus tetap lebih ditingkatkan. Lebih menanamkan sifat saling memahami, saling tolong menolong, saling memahami, saling percaya, dan saling bertanggung jawab. Terjadinya kesalahpahaman itu hal wajar namun setiap individu harus tetap lebih menjaga eksistensinya sebagai makhluk sosial, menyelesaikan masalah dengan sebaik-baiknya demi terwujudnya solidaritas satu sama lain.
2. Manajemen serta manfaat yang sudah diberikan kepada jamaah dalam kegiatan lailatul qadar sudah sangat baik, namun sebagai pengurus masjid harus lebih banyak mengetahui terkait masjid dan berbagai kegiatannya karena hal tersebut merupakan tanggung jawab yang diberikan.

